

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kerangka Model Teoritis

Dalam mengembangkan media bimbingan yang ditujukan untuk siswa kelas XII SMA Negeri 79 Jakarta, peneliti sebelumnya membuat desain awal produk dimulai dari tahap mengidentifikasi potensi dan masalah hingga tahap revisi desain, tahapan – tahapan tersebut yaitu:

1. Potensi dan Masalah

Penelitian ini bermula pada saat peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 79 Jakarta, peneliti menemukan bahwa siswa di sekolah tersebut masih memiliki informasi yang minim mengenai perguruan tinggi sehingga masih banyak siswa yang belum dapat memutuskan pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Guru bimbingan juga menyampaikan bahwa beliau telah memberikan informasi mengenai perguruan tinggi dalam layanan klasikal dengan metode ceramah dan power point akan tetapi siswa kurang tertarik dengan metode yang disampaikan, sehingga materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik.

Selain itu, berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti menemukan bahwa 52% siswa masih merasa kesulitan dalam memahami materi struktur, jenjang serta macam-macam perguruan

tinggi, dan 49% siswa belum dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan potensi masalah tersebut, peneliti kemudian merasa tertarik untuk mengembangkan media bimbingan berbasis sparkol *videoscribe*.

2. Pengumpulan data

Setelah mendapatkan data awal, kemudian peneliti melanjutkan ke tahap analisis kebutuhan, analisis kebutuhan dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan gambaran kebutuhan peserta didik akan media bimbingan berbasis sparkol *videoscribe* menggunakan instrumen kebutuhan siswa, dengan butir pernyataan tertutup. Hasil dari analisis kebutuhan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Siswa

No	Pernyataan Angket	Jawaban		
		Ya	Tidak	%
1	Peserta didik mengalami kesulitan dalam materi struktur, jenjang serta macam-macam perguruan tinggi.	62	52	52%
2	Pemahaman materi yang disampaikan guru mengenai struktur, jenjang serta macam-macam perguruan tinggi	59	61	49%
3	Guru memberikan materi dengan menggunakan media	95	25	79%
4	Kebutuhan peserta didik mengenai media multimedia (animasi) untuk penyajian materi bimbingan	103	17	86%

5	Pemberian layanan bimbingan dengan menggunakan multimedia dapat membantu peserta didik dalam penguasaan konsep struktur, jenjang serta macam-macam perguruan tinggi.	92	28	77%
6	Pengetahuan peserta didik tentang <i>videoscribe</i>	85	35	71%
7	Efektifitas pemberian sparkol <i>videoscribe</i> pada peserta didik	112	8	93%
8	Peserta didik lebih senang sparkol <i>videoscribe</i> dengan banyak tulisan	37	83	31%
9	Peserta didik lebih senang sparkol <i>videoscribe</i> dengan banyak gambar	106	14	88%
10	Durasi sparkol <i>videoscribe</i> yang dibutuhkan oleh peserta didik	104	16	87%

Pada instrumen analisis kebutuhan terdapat pula butir yang merupakan pertanyaan terbuka yang mana untuk mengetahui hasilnya perlu dilakukan analisis data. Hasil analisis data pada instrumen analisis kebutuhan (*need assessment*) yang terdiri dari pertanyaan terbuka, adalah:

Pertama, pada pertanyaan pertama, peserta didik diminta untuk menyebutkan media apa yang digunakan dalam layanan bimbingan. Jawaban yang diberikan bermacam-macam, akan tetapi secara garis besar, peserta didik memparkan ingin menggunakan media yang berbeda dari yang sudah pernah diberikan.

Kedua, peserta didik diminta pendapatnya tentang media *Sparkol videoscribe* yang akan digunakan dalam bimbingan, sebagian besar peserta didik memberikan jawaban yang cukup seragam, mereka membutuhkan materi berbasis video untuk membantu mereka dalam memahami materi yang diberikan.

a. Desain Produk

Berdasarkan data studi pendahuluan dan analisis kebutuhan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebanyak 80% peserta didik mengakui memerlukan media multimedia (animasi) dalam layanan bimbingan klasikal. Terhadap materi mengenai struktur, jenjang serta macam-macam perguruan tinggi.

Tabel 4.2 Desain Produk

NO	MATERI	KONTEN
1	Jenis-jenis Perguruan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi pendidikan vokasi 2. Definisi pendidikan akademik 3. Definisi pendidikan profesi 4. Pendidikan spesialis
2	Bentuk – bentuk perguruan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi jalur seleksi masuk perguruan tinggi. 2. Menjelaskan pengertian passing grade 3. Menjabarkan fakultas dan program studi serta memberikan informasi passing grade untuk kategori ipa dan ips. 4. Definisi Institut <ul style="list-style-type: none"> • Menjabarkan fakultas atau program studi yang terdapat dalam institut. 5. Definisi Sekolah Tinggi <ul style="list-style-type: none"> • Informasi jalur seleksi masuk

		<p>perguruan tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjabarkan fakultas atau program studi serta jenjang yang terdapat dalam sekolah tinggi. <p>6. Definisi politeknik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi passing grade untuk kategori ipa dan ips. • Menjabarkan fakultas atau program studi serta jenjang yang terdapat dalam pendidikan politeknik. <p>7. Definisi Akademi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjabarkan fakultas atau program studi serta jenjang pendidikan yang terdapat pada pendidikan akademi.
--	--	--

b. Validasi Desain

Setelah produk sudah selesai, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan uji validasi yang dilakukan oleh 1 ahli media, berdasarkan hasil dari uji validasi yang dilakukan oleh ahli media dan dapat disimpulkan bahwa media bimbingan berbasis Sparkol *Videoscribe* yang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan di lapangan akan tetapi ada perbaikan dalam kualitas suara.

c. Revisi Desain

Setelah uji validasi, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dari validator, hal yang perlu diperbaiki berdasarkan hasil masukan uji validasi yaitu memperbaiki volume suara sepanjang video agar dibuat stabil.

B. Hasil Analisis Uji Validasi Produk

Hasil analisis uji validasi produk yang dilakukan oleh ahli media, Validator yang menguji kualitas media bimbingan adalah Wening Cahya, M,Pd, yang menjabat sebagai dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Jakarta. Hasil uji coba validator sebagai ahli materi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Produk

No	Aspek Penilaian	Jumlah butir (n)	Skor yang diperoleh (x)	Kriteria
1.	Penyajian	5	18	$X = \frac{\sum x}{n}$ $X = \frac{13}{44} = 3,38$
2.	Kualitas Tampilan	8	26	
Jumlah		13	44	Sangat Layak

Berdasarkan tabel kriteria analisis data penilaian validasi ahli media didapatkan jumlah skor sebesar 44 pada 13 butir pernyataan. Rata-rata perolehan skor adalah 3,8 masuk pada kriteria “**sangat layak**”. Secara umum, ahli media memberikan komentar bahwa media bimbingan berbasis Sparkol *Videoscribe* ini masih perlu diperbaiki.

Kesimpulan hasil validasi oleh ahli media adalah **Media bimbingan berbasis Sparkol videoscribe layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.**

1. Revisi dosen ahli media

Dari hasil validasi diketahui bahwa media bimbingan telah masuk pada kriteria “**sangat layak**” untuk digunakan, namun tetap perlu perbaikan pada konten media bimbingan berdasarkan saran yang diberikan oleh dosen ahli media. Adapun beberapa komentar/saran dari ahlimedia dan perbaikan yang dilakukan dapat dilihat pada.

Tabel 4.4

Daftar Revisi Ahli Media

NO	Komentar	Tindak Lanjut
1	Volume suara sepanjang video dibuat stabil.	Volume di sepanjang video akan direvisi, agar stabil.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan media bimbingan berbasis Sparkol *videoscribe* memiliki beberapa kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap kelima saja (dari sepuluh tahapan penelitian pengembangan), hal ini dikarenakan waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian hingga tahapan ke sepuluh.
2. Peneliti hanya melakukan uji ahli kepada ahli media tetapi belum melakukan uji kepada ahli materi.

a) Keterbatasan Produk

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah merasa senang karena dapat mencapai hasil yang di inginkan, walaupun dalam proses melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami serta hasil penelitian yang berupa produk media bimbingan berbasis Sparkol *videoscribe* yang peneliti alami serta hasil penelitian yang berupa produk media bimbingan berbasis Sparkol *videoscribe* masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain.

- 1) Desain produk secara umum masih perlu diperbaiki/dibuat lebih menarik.
- 2) Materi yang dibahas perlu dikembangkan kembali, karena materi yang ada saat ini masih sangat terbatas.